

ANALISA KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP BLENDED LEARNING DI UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Rizky Ananda Indris¹, Lucky Lhaura Van FC,M.Kom²,Dafwen Toresa,M.Kom³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning

^{1,2,3}Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp. 0811 753 2015

e-mail: ¹lucky@unilak.ac.id, ²fajrizal@unilak.ac.id , ³ dafwentoresa@unilak.ac.id

Abstrak

Blended Learning merupakan suatu sistem penggabungan dari berbagai cara penyampaian, model pengajaran dan gaya pembayaran untuk mempermudah proses belajar antara fasilitator dengan orang yang mendapatkan pengajaran. Saat ini mahasiswa masih kurang mengerti terhadap penerapan *Blended Learning*, maka akan berdampak pada kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa terhadap sistem *Blended Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepuasan mahasiswa terhadap *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan enam variable yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sistem *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru sedangkan subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menggunakan atau mempunyai akun *Blended Learning* yang terdapat di sembilan fakultas Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan penyebaran kuesioner online kepada mahasiswa di Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini menggunakan metode *Delon and Mclean*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa 6 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis tidak diterima. Untuk tingkat kepuasan mahasiswa dari responden 348 dan diantaranya 244 menunjukkan hasil puas. Maka dapat disimpulkan kepuasan mahasiswa terhadap *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning menyatakan puas.

Kata kunci : Analisa, *Blended Learning*, Kepuasan

Abstract

Blended learning is a practically combined delivery method, learning model, and payment style to help the learning process between facilitators and students. Many students still find it challenging to understand the implementation of Blended Learning, impacting their learning activities. This current study aimed to test the students' satisfaction toward Blended Learning implemented in Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru. Six variables were used and examined: system quality, information quality, service quality, users, user satisfaction, and net benefit. Blended Learning was used as the research object, while students at nine faculties, who have used or possessed the account, became the subjects. Online questionnaires collected primary data, and Delon and Mclean's method was conducted. Product moment Pearson used to test the hypotheses. The result reveals that six hypotheses were supported, while one was not. Of the 348 respondents, 244 of them, or most of the respondents, were satisfied with the Blended Learning system.

Keywords: Analysis, *Blended Learning*, Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Universitas Lancang Kuning merupakan salah satu Universitas Swasta yang berbudaya Melayu tertua di Pekanbaru yang memiliki visi, misi dan tujuan, dengan adanya visi, misi dan tujuan yang lebih baik kedepannya oleh sebab itu Universitas Lancang Kuning harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu. Menurut Undang Undang Kementridistik Tentang *Blended Learning* bahwa pada Sisdiknas No 20/2003, Pendidikan Tinggi Jarak Jauh PP No 66/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (perbaikan atas PP 17/2010). Dengan adanya peraturan seperti ini maka akan mempermudah kinerja dan dapat pula juga meningkatkan kualitas pendidikan, karena kegiatan akan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan adanya teknologi sistem informasi dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan yang menerapkan dalam bentuk sistem *Blended Learning*.

Blended Learning adalah suatu sistem penggabungan dalam berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, untuk mempermudah proses belajar antara fasilitator dengan orang yang mendapatkan pengajaran. Menurut Surat Keputusan Rektor Universitas Lancang Kuning Nomor 359/PTS.X.41-R/A.14/2018 bahwasanya Universitas Lancang Kuning sudah menerapkan *Blended Learning* sejak tanggal 12 April 2018. Sampai saat ini mahasiswa masih kurang mengerti terhadap penerapan *Blended Learning*, maka akan berdampak pada kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa terhadap sistem *Blended Learning* itu sendiri. Sehingga tujuan dalam penerapan sistem *Blended Learning* ini tidak akan mencapai target seperti yang diinginkan oleh pihak fasilitator dalam proses belajar dan mengajar.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh [1]Fajar Darmawan, Tahun 2015 Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi dari Universitas Pasundan Bandung, pada tahun 2015 yang membahas mengenai Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan *E-learning* (Study Kasus : *E-learning* IF UNPAS)“ berisi tentang menganalisa kepuasan mahasiswa di Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, apakah sudah *high satisfaction* (kenyataan lebih besar dari harapan) atau masih *low satisfaction* (harapan lebih besar dari kenyataan). Dalam penelitian ini menggunakan Metode Servqual (*Service Quality*) yang dimana di metode ini memiliki dua factor utama , yaitu persepsi pelanggan atas layanan nyata yang mereka terima (*Perceived Service*) dan layanan yang diharapkan oleh pelanggan (*Expected Service*). Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh [2]Kenti Yuliana, Tahun 2016 Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Banjarmasin dalam penelitiannya menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *Delone And Mclean* Untuk Evaluasi Sistem Informasi Pos Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional Vi Semarang“dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan SIPos dapat memberikan pengaruh positif terhadap organisasional. Hal ini dapat dijelaskan dengan menggunakan metode *Delon and Mclean* yang terdiri dari enam variabel, yaitu : kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan penggunaan, manfaat bersih.. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Indah Purwandani [3] Tahun 2018 pada AMIK Bina Sarana Informatika “Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pengguna E-learning dengan menggunakan *End User Computing Statisfaction* (EUCS) Studi Kasus : Akademik Bina Sarana Informatika”), yang dimana metode ini memiliki lima variable, yaitu : isi, akurasi, bentuk, kemudahan dalam penggunaan, ketetapan waktu. Didalam lima indikator ini, hanya isi yang memiliki kepuasan tertinggi yaitu level bagus sedangkan keempat indikator lainnya memiliki kepuasan cukup. Penelitian berikutnya dilakukan oleh [4]Niken Ayu Larasati, Sri Andayani, Tahun 2019) Program Studi Informatika Fakultas Informatika Universitas Telkom membahas Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Informasi yang menggunakan *Model Delon and McLean*, memaparkan tentang Penggunaan *Learning* untuk mendukung kualitas layanan perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif terhadap pelayanan prima pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hal ini didasarkan uji signifikansi individual (Uji T) yang menunjukkan angkat T sebesar 15,427 dengan signifikasni di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh [5] I Gusti Ngurah Satria Wijaya, I Wayan Kayun Suwastika, Tahun 2017 menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dimana dalam penelitian ini dia memaparkan bahwa tingkat kesuksesan menggunakan *Learning* di Program Studi Sistem & Informatika STMIK STIKOM Bali dapat disimpulkan kepuasan pengguna terhadap kinerja *Learning* adalah cukup bagus, yang dimana hasil ini menunjukkan secara keseluruhan mendapatkan nilai diatas 3000. Dimana pengukuran kepuasan pengguna dalam permasalahan ini menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Penelitian serupa dalam Ahmad Sinnun [6]memaparkan tentang menggunakan tiga metode. Metode pertama untuk mengetahui tingkat layanan menggunakan metode *Servqual*, metode kedua untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap atribut menggunakan metode *Importance Performance Analisis* (IPA) dan metode ketiga untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen menggunakan metode *Customer Satication Index* (CSI). Dengan menggunakan ketiga metode tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengguna merasa puas terhadap kinerja dari atribut-atribut penerapan LMS pada AMIK BSI Bekasi. Penelitian lain yang dilakukan dilakukan [7]Khairudin, Elvi Rahmi, Rose Rahmidani, Rusdinal, Nurhizrah Gistituati, Tahun 2019) memaparkan tentang analisis kebijakan penggunaan *Learning* di Universitas Negeri Padang. *Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya di Universitas Negeri Padang. Dengan menggunakan delapan puluh responden dan SEM-PLS maka ditemukan bahwa penggunaan E-learning oleh dosen sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. [8]Zuriati, Dewi Kania Widyawati, Imas Sukaesih Sitanggung, Agus Buono, Tahun 2018 memaparkan bahwa tingkat kesuksesan menggunakan *Learning* di Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Lampung dapat disimpulkan kepuasan pengguna terhadap kinerja *Learning* adalah bagus. Dimana peneliti menggunakan metode *End Using Computing Satisfaction* (EUCS) yang dimana mempunyai lima indicator, yaitu : dimensi konten atau isi (*content*), dimensi akurasi (*accuracy*), dimensi format, dimensi kemudahan, dan dimensi ketetapan waktu.[9]M. Ansyar Bora, 2017 memaparkan tentang Kepuasan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam memiliki respon yang cukup baik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur kepuasan pengguna elearning cloud di STT Ibnu Sina Batam.

Berdasarkan ringkasan penelitian terdahulu maka kami menarik kesimpulan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang kami lakukan adalah pada penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan metode *Delon and McLean* dengan menggunakan enam variabel yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, intesitas pengguna, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner *online*.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan sampai mencapai hasil, adapun tahapapan alur pada penelitian ini adalah pada Gambar.1, yaitu Tahapan penelitian ini berisi alur yang dilakukan dalam penelitian mulai dari merencanakan dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui kuisisioner selanjutnya dianalisa menggunakan sebuah metode yang menghasilkan suatu keputusan tentang kepuasan mahasiswa terhadap blended learning Unilak.

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

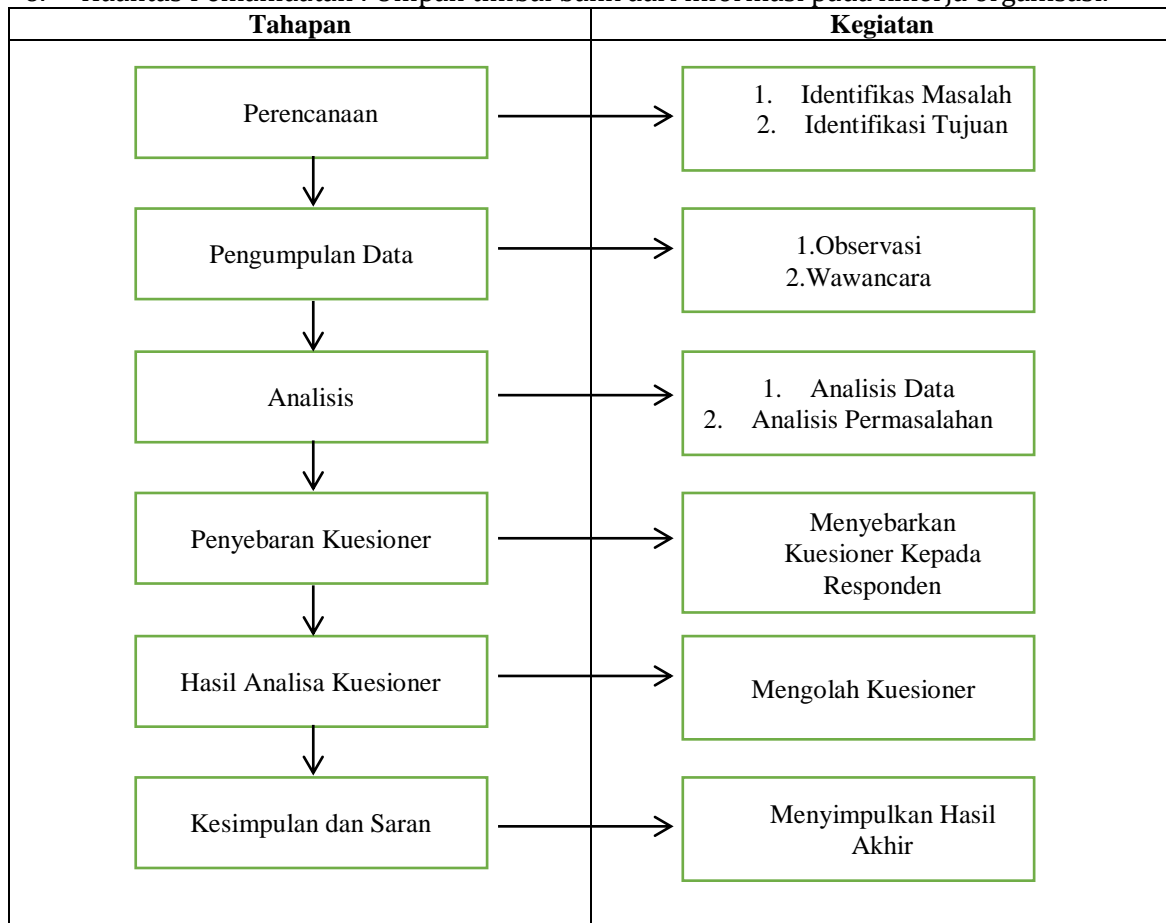
Tempat dilaksanakannya penelitian ini dilakukan pada Universitas Lancang Kuning di Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pekanbaru, dan waktu dilaksanakan pada penelitian ini dimulai pada bulan September 2019 hingga Maret 2020.

2.2 Metode / Pemodelan yang digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini metode *Delon and McLean*(2003) dimana pemodelan ini digunakan untuk pengukuran tingkat kesuksesan sistem. metode *Delon and McLean* ini adalah metode yang memiliki beberapa variabel yang mempengaruhi kesuksesan suatu sistem.

Berikut variabel yang digunakan pada metode *Delon and McLean* :

1. Kualitas Sistem : Pemrosesan suatu informasi yang berasal dari sistem itu sendiri.
2. Kualitas Informasi : Ukuran keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi.
3. Kualitas Layanan : Seberapa banyak/sering informasi tersebut digunakan oleh pengguna.
4. Pengguna : Umpan timbal balik yang dihasilkan oleh penerima informasi.
5. Kepuasan Pengguna : Sistem informasi tersebut apakah memberi efek kepada sikap penerima.
6. Kualitas Pemanfaatan : Umpan timbal balik dari informasi pada kinerja organisasi.



Gambar .1 Tahapan – tahapan penelitian

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini dilakukan pada Universitas Lancang Kuning di Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Pekanbaru, dan waktu dilaksanakan pada penelitian ini dimulai pada bulan September 2019 hingga Maret 2020.

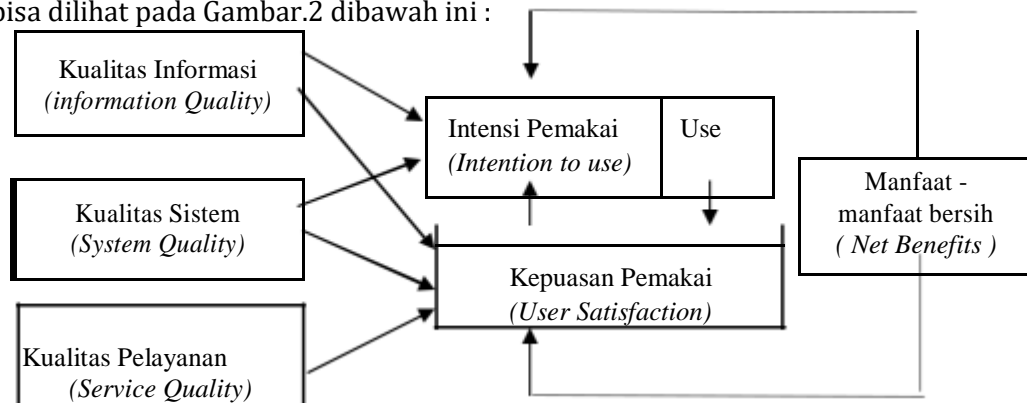
2.2 Metode / Pemodelan yang digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini metode *Delon and McLean*(2003) dimana pemodelan ini digunakan untuk pengukuran tingkat kesuksesan sistem. metode *Delon and McLean* ini adalah metode yang memiliki beberapa variabel yang mempengaruhi kesuksesan suatu sistem.

Berikut variabel yang digunakan pada metode *Delon and McLean* :

2. Kualitas Sistem : Pemrosesan suatu informasi yang berasal dari sistem itu sendiri.
7. Kualitas Informasi : Ukuran keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi.
8. Kualitas Layanan : Seberapa banyak/sering informasi tersebut digunakan oleh pengguna.
9. Pengguna : Umpan timbal balik yang dihasilkan oleh penerima informasi.
10. Kepuasan Pengguna : Sistem informasi tersebut apakah memberi efek kepada sikap penerima.
11. Kualitas Pemanfaatan : Umpan timbal balik dari informasi pada kinerja organisasi.

Arsitektur dari Variabel yang digunakan penelitian ini dengan model metode *Delon and McLean* bisa dilihat pada Gambar.2 dibawah ini :



Gambar .2 Model Delon and McLean (2003)

Dalam menghitung responden pada kuesioner, maka peneliti menggunakan metode skala likert untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat responden. Metode uji hipotesis digunakan untuk menguji struktur hubungan kausal antar faktor - faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi.

2.3 Populasi dan Sampel

Pada pencarian menggunakan rumus *slovin*, dengan jumlah populasi mahasiswa aktif di sembilan Fakultas Universitas Lancang Kuning dan yang sudah mempunyai akun *Blended Learning* 2641 mahasiswa dan batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 0.05, maka didapatkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 348 mahasiswa yang akan dibagi menjadi sembilan fakultas. Jadi satu fakultas akan memberikan sampel sebanyak 39 mahasiswa. Total keseluruhan sampel yang dibutuhkan oleh peneliti ini sebanyak 348 mahasiswa di Universitas Lancang Kuning.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap *Blended Learning* Universitas Lancang Kuning didapat melalui penyebaran Kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dibuat dalam bentuk *Google Form*, yang kemudian disebar secara online ke sembilan fakultas yang ada di Universitas Lancang Kuning dan akan diisi oleh mahasiswa yang telah menggunakan atau mempunyai akun *Blended Learning*. Penelitian yang digunakan ini bersifat kuantitatif, sehingga model kuesioner pada *Google Form* dibuat dalam bentuk atau model skala linear dengan menggunakan empat pilihan jawaban yang terdiri dari :

Tabel.1 Tabel Tingkat Penelitian

Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju(S)
4	Sangat Setuju(SS)

Berdasarkan **Tabel.1** Dalam hal proses menjawab, responden (mahasiswa mempunyai aku *Blended Learning*) hanya dapat memilih satu jawaban dari empat pilihan yang disediakan dan menjawab berdasarkan pengalaman responden (mahasiswa mempunyai aku *Blended Learning*) ketika menggunakan *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning. Uji tingkat kepuasan mahasiswa dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini membuat model skala linear dengan menggunakan empat pilihan menentukan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap *Blended Learning* yang terdiri dari : **Tabel.2** Tingkat Kepuasan *Blended Learning*

Tabel.2 Tingkat Kepuasan *Blended Learning*

NILAI	KETERANGAN
0- 40	Sangat Tidak Puas (STP)
40-60	Tidak Puas (TP)
60-80	Puas (P)
80- 100	Sangat Puas (SP)

Pada Tabel.3 dibawah ini Statistik Keterangan Responden yang berisikan valid missing yang

Tabel.3 Statistik Responden

N	Valid	348
	Missing	0

Keterangan :

N = banyaknya jumlah responden

Valid = 348, berarti terdapat 348 responden pada variabel nilai yang mempunyai data yang valid.

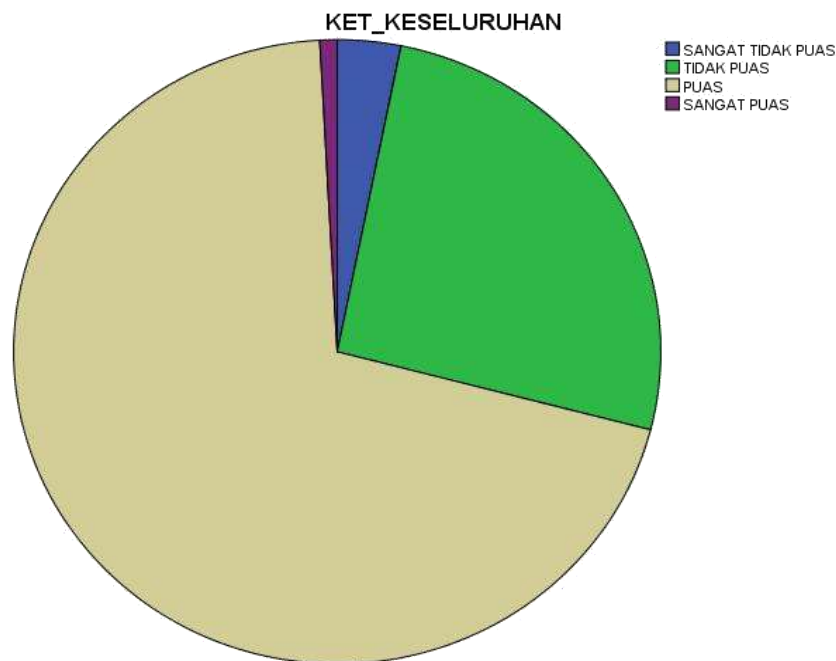
Missing = 0, berarti terdapat 0 responden pada variabel yang nilai mempunyai data 0.

Untuk Jumlah Keterangan Keseluruhan Responden **Tabel.4** dimana ada Keterangan Keseluruhan Responden

Tabel.4 Ket_Keseluruhan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
ValidSANGAT TIDAK PUAS	11	3,2	3,2	3,2
TIDAK PUAS	90	25,9	25,9	29,0
PUAS	244	70,1	70,1	99,1
SANGAT PUAS	3	,9	,9	100,0
Total	348	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa terdapat empat pilihan yaitu sangat tidak puas, tidak puas, puas, dan sangat puas. Data untuk sangat tidak puas mempunyai angka 11 responden, data untuk tidak puas mempunyai angka 90 responden, untuk data puas mempunyai angka 244 responden dan untuk data sangat puas mempunyai angka 3 responden. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data diatas yang mempunyai angka responden terbanyak yaitu di kriteria puas.



Gambar.1 Keterangan Keseluruhan Responden

3.1 Tabulasi Data Dari Kuesioner

Penginputan data-data dari hasil kuesioner yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa yang telah menggunakan atau mempunyai akun *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning. Hasil tabulasi data akan disajikan dengan rata - rata pada setiap variable. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 348 responden. Pada Tabel.5 dibawah ini berisikan Rata - rata Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Sistem

Tabel 5. Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Sistem

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	348	348	348	348	348
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,21	3,27	3,35	3,24	2,78
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Range		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

Tabel.5 menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, range, maksimum, dan nilai mean pada setiap indikator.dibawah ini adalah hasil Kuisisioner Varibael Kualitas Informasi pdada Tabel.6

Tabel.6 Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Informasi

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	348	348	348	348	348
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,21	3,27	3,35	3,24	2,78
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Range		3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

Tabel.6 menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, range, maksimum, dan nilai mean pada setiap indikator. Adapun **Tabel.7** adalah rata - rata Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Layanan.

Tabel.7 Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Layanan

		X3.1	X3.2	X3.3
N	Valid	348	348	348
	Missing	0	0	0
Mean		3,05	3,09	3,01
Median		3,00	3,00	3,00
Range		3	3	3
Minimum		1	1	1
Maximum		4	4	4

Tabel.7 menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, range, maksimum, dan nilai mean pada setiap indikator. dibawah ini Tabel.8 Rata - rata hasil kuesioner variabel pengguna.

Tabel.8 Hasil Kuesioner Variabel Pengguna

		Y1.1	Y1.2
N	Valid	348	348
	Missing	0	0
Mean		2,50	3,07
Median		3,00	3,00
Range		3	3
Minimum		1	1
Maximum		4	4

Tabel.8 menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, range, maksimum, dan nilai mean pada setiap indikator. Tabel.9 ini adalah Rata - rata Hasil Kuesioner Kepuasan Pengguna

Tabel.9 Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Pengguna

		Y2.1	Y2.2	Y2.3
N	Valid	348	348	348
	Missing	0	0	0
Mean		2,93	3,03	3,00
Median		3,00	3,00	3,00
Range		3	3	3
Minimum		1	1	1
Maximum		4	4	4

Tabel.9 menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, range, maksimum, dan nilai mean pada setiap indikator. Tabel dibawah ini adalah Rata – rata Hasil Kuesioner Manfaat Bersih

Tabel.10 Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Pengguna

		Y3.1	Y3.2
N	Valid	348	348
	Missing	0	0
Mean		3,24	3,18
Median		3,00	3,00
Range		3	3
Minimum		1	1
Maximum		4	4

Tabel.10 menunjukkan jumlah responden (N), nilai minimum, range, maksimum, dan nilai mean pada setiap indikator.

3.2.Uji Validasi

Uji Validasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner apakah valid atau tidak valid. Pada Tabel.5.11 ini adalah table kriteria dan Kesimpulan

Tabel.11 kriteria

Kriteria		Kesimpulan
r hitung > r tabel	Sig. < $\alpha = 0,05$	Valid
r hitung < r tabel	Sig. > $\alpha = 0,05$	Tidak Valid

Penentuan r tabel menggunakan rumus sebagai berikut : $df = N - 2$

Keterangan :

$Df = degree\ of\ freedom$

N = Banyak Sampel

Pada penelitian ini N = 348, jadi

$Df = N - 2$

= 348-2

= 346

Nilai df dapat dilihat R dengan $\alpha 0,05$ yaitu $df\ 348 = 0, 105$.

Untuk Hasil Validitas dapat dilihat pada Tabel.12 dibawah ini :

Tabel.12 Hasil Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Sistem			

X1.1	0,688	0,105	Valid
X1.2	0,855	0,105	Valid
X1.3	0,824	0,105	Valid
X1.4	0,820	0,105	Valid
X1.5	0,519	0,105	Valid
Kualitas Informasi			
X1.1	0,688	0,105	Valid
X1.2	0,855	0,105	Valid
X1.3	0,824	0,105	Valid
X1.4	0,820	0,105	Valid
X1.5	0,519	0,105	Valid
Kualitas Layanan			
X3.1	0,882	0,105	Valid
X3.2	0,894	0,105	Valid
X3.3	0,819	0,105	Valid
Pengguna			
Y1.1	0,893	0,105	Valid
Y1.2	0,795	0,105	Valid
Kepuasan Pengguna			
Y2.1	0,918	0,105	Valid
Y2.2	0,909	0,105	Valid
Y2.3	0,939	0,105	Valid
Manfaat Bersih			
Y3.1	0,947	0,105	Valid
Y3.2	0,952	0,105	Valid

Berdasarkan hasil uji pada table.12 semua R hitung > dari nilai R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa butiran pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid.

3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibuat atau ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,5$ (Ghozali, 2005). Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi IDM SPSS versi 22 Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel.13.

Tabel.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem	0,802	RELIABILITAS TINGGI
Kualitas Informasi	0,862	RELIABILITAS TINGGI
Kualitas Layanan	0,833	RELIABILITAS TINGGI
Pengguna	0,510	RELIABILITAS MODERAT
Kepuasan Pengguna	0,909	RELIABILITAS SEMPERNA
Manfaat Bersih	0,891	RELIABILITAS TINGGI

Berdasarkan Tabel.13 dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel $\geq 0,8$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang ada didalam kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga dapat untuk dipercaya.

3.4 Pengujian Hipotesis

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi(r). Dasar pengambilan keputusan apakah adanya korelasi antar variabel dilihat dari jika r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi korelasi antar variabel, tapi

jika r hitung $< r$ tabel nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi korelasi antar variabel.

Berikut adalah hasil analisis menggunakan software IBM SPSS versi 22.

- a. Kualitas Sistem (KS) terhadap Pengguna (P)

Tabel .14 Korelasi Hipotesis 1

		KS	P
KS	Correlation Coefficient	1,000	,098*
	Sig. (2-tailed)	.	,022
	N	348	348
P	Correlation Coefficient	,098*	1,000
	Sig. (2-tailed)	,022	.
	N	348	348

Analisa korelasi kualitas sistem terhadap pengguna diperoleh r hitung $0,098 < r$ tabel $0,105$ nilai signifikan $0,022 < 0,05$ sehingga hubungan korelasi antara kualitas sistem dengan pengguna tidak berkorelasi.

- b. Kualitas Sistem (KS) terhadap Kepuasan Pengguna

(KP) Tabel .15 Korelasi Hipotesis 2

KS		KS	KP
KP	Correlation Coefficient	1,000	,259**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	348	348
KS	Correlation Coefficient	,329**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	348	348

diperoleh r hitung $0,259 < r$ tabel $0,105$ nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hubungan korelasi antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna berkorelasi.

- c. Kualitas Informasi (KI) terhadap pengguna (P)

Tabel.16 Korelasi Hipotesis 3

KI		KI	P
KI	Correlation Coefficient	1,000	,329**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	348	348

		KI	P
P	Correlation Coefficient	,329**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	348	348

Analisa korelasi kualitas informasi terhadap pengguna diperoleh r hitung 0,329 < r tabel 0,105 nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga hubungan korelasi antara kualitas informasi dengan pengguna berkorelasi.

d. Kualitas Informasi (KI) terhadap Kepuasan Pengguna (KP)

Tabel .17 Korelasi Hipotesis 4

Kendall's tau_b	K		KI	P
	I	Correlation Coefficient	1,000	,558**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	348	348
		P	Correlation Coefficient	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	
	N	348	348	

Analisa korelasi kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna diperoleh r hitung 0,329 < r tabel 0,105 nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga hubungan korelasi antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna berkorelasi.

e. Kualitas Layanan (KL) terhadap Pengguna (P)

Tabel.18 Korelasi Hipotesis 5

T A B E L		KL	P
	Correlation Coefficient	1,000	,314**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	348	348
	Correlation Coefficient	,314**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	348	348

Analisa korelasi kualitas layanan terhadap pengguna diperoleh r hitung 0,314 < r tabel 0,105 nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga hubungan korelasi antara kualitas layanan dengan pengguna berkorelasi.

f. Kualitas Layanan (KL) terhadap Kepuasan Pengguna

(KP) **Tabel.19** Korelasi Hipotesis 6

KL		KL	KP
	Correlation Coefficient	1,000	,495**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	348	348

		KL	KP
KP	Correlation Coefficient	,495**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	348	348

Analisa korelasi kualitas layanan terhadap pengguna diperoleh r hitung 0,495 < r tabel 0,105 nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga hubungan korelasi antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna berkorelasi.

g. pengguna (P) Manfaat Bersih (MB)

Tabel.20 Korelasi Hipotesis 7

P		P	MB
P	Correlation Coefficient	1,000	,262**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	348	348
	Correlation Coefficient	,262**	1,000
MB	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	348	348

Tabel.20 Korelasi Hipotesis 7

Analisa korelasi kualitas layanan terhadap pengguna diperoleh r hitung 0,262 < r tabel 0,105 nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga hubungan korelasi antara pengguna dengan manfaat bersih berkorelasi. **Tabel.21** Ringkasan Hasil Korelasi Hipotesis

No	Hipotesis	Keputusan
1	Korelasi kualitas sistem terhadap Pengguna	Tidak Berkorelasi
2	Korelasi kualitas sistem terhadap Keputusan pengguna	Berkorelasi
3	Korelasi kualitas informasi terhadap pengguna	Berkorelasi
4	Korelasi kualitas informasi terhadap Kepuasan pengguna	Berkorelasi
5	Korelasi kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna	Berkorelasi
6	Korelasi pengguna terhadap kepuasan manfaat bersih	Berkorelasi
7		

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul analisa kepuasan mahasiswa terhadap *Blended Learning* Pekanbaru, peneliti mendapatkan dua hasil kesimpulan yang didapatkannya dari hasil dan pembahasan yang diantaranya :

1. Dari hasil penelitian *Blended Learning* dari total responden 348 mahasiswa yang telah menggunakan atau mempunyai akun *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning. Dari 348 responden, 244 diantaranya menunjukkan dengan hasil puas sesuai dengan table 5.4. maka dapat disimpulkan kepuasan mahasiswa terhadap *Blended Learning* di Universitas Lancang Kuning menyatakan puas.

2. Pengujian terhadap tujuh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagian tidak berkorelasi, dimana enam hipotesis berpengaruh positif sedangkan satu hipotesis tidak berpengaruh positif. Sehingga hal ini menandakan bahwa *Blended Learning* Universitas Lancang Kuning Pekanbaru puas.

Dari hasil hipotesis beberapa pernyataan dari hipotesis tersebut yaitu : Hanya Hipotesis1 yang tidak Berkorelasi dan disebut tidak efektif, sedang Hipotesis 2,3,4,5,6 Terdapat hubungan positif dengan keputusan berkorelasi dan disebut Efektif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, F. (2015). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan *E-Learning* (Studi Kasus : *E-Learning* IF UNPAS).
- [2] P., Vi, R., & Yuliana, K. (2016). Model kesuksesan sistem informasi *Delone dan Mclean* untuk evaluasi sistem informasi pos pada PT. Indonesia, P. O. S., Divisi
- [3] Purwandani, I., & Kom, M. (2018). Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa pengguna *E-learning* dengan menggunakan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Studi Kasus : Akademi Bina Sarana Informatika.
- [4] Larasati, N. A., & Andayani, S. (2019). Pengaruh penggunaan *E-learning* Management Sistem (LMS) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan metode *DeLone and McLean*.
- [6] Ngurah, I. G., Wijaya, S., & Suwastika, I. W. K. (2017). Analisis kepuasan pengguna *Elearning* menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.
- [7] D. M., Csi, I. P. A., & Sinnun, A. (2017). Analisis kepuasan pengguna LMS berbasis *Web*. Servqual,
- [7] Agung, G., Wisudiawan, A., Informatika, F., Telkom, U., Delone, M., Seddon, M., & Moment, P. P. (2015). Analisis faktor kesuksesan sistem informasi menggunakan model *delone and mclean*, II.
- [8] Widyawati, D. K., Sitanggang, I. S., & Buono, A. (2018). Analisis kepuasan Lampung penggunaan Politeknik Negeri *State Polytechnic of Satisfaction Analysis of E-learning Use at Lampung*
- [9] Zohriah, A., Manajemen, D., Islam, P., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin, M. (2017). Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah.
- [10] Budi Purbayu, Ms Ashari, SE, Akt. (2005). Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS.



Prosiding- SEMASTER: Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
